

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan oleh penulis pada Penokohan Sasuke dalam komik Naruto, dapat disimpulkan beberapa aspek yang terdapat pada penokohan Sasuke, yaitu pada aspek diri yang meliputi wajah, serta bahasa tubuh yang terdiri dari ekspresi, gestur, postur yang diperlihatkan oleh tokoh Sasuke. Selain pada aspek diri, atribut, serta kostum yang diletakan pada tokoh Sasuke menjadi aspek yang ikut dianalisis oleh penulis. Dari aspek diri Sasuke terdapat beberapa poin kesimpulan diantaranya :

- Wajah

Penggambaran wajah termasuk dalam Teknik pelukisan tokoh secara fisik. Secara wajah, penulis menggunakan fisiognomi untuk menganalisis tokoh Sasuke. Tokoh Sasuke digambarkan sebagai sosok remaja laki-laki yang mempunyai wajah yang tergolong tampan. Secara fisiognomi, Sasuke mempunyai bentuk wajah segitiga dengan dagu yang lancip, bentuk alis *winged* yang pangkalnya tebal namun ujungnya tipis, bentuk mata yang kecil dan berkesan tajam dengan kelopak mata yang tipis dan jarak antar mata yang lebar, hidung mancung dengan bentuk *turned up*, bentuk mulut yang kecil serta bibir yang tipis dan telinga dengan bentuk diamond.

Dari hasil analisis fisiognomi watak Sasuke yang sesuai dengan bentuk dari bagian-bagian wajahnya adalah ambisius, kompetitif, cerdas, optimis, tertutup, tidak suka diatur, tidak suka dikalahkan, selalu singkat ketika sedang berbicara, dingin, namun masih memiliki sisi hangat pada orang-orang terdekatnya.

- Ekspresi

Ekspresi Sasuke yang menunjukkan sisi kejam terlihat ketika Sasuke tersenyum menyeringai serta wajahnya berubah menjadi seperti Orochimaru. Ekspresi Sasuke yang menunjukkan ketakutan dan perasaan yang hancur ketika mengetahui jika Itachi telah membantai klan Uchiha.

Ekspresi Sasuke yang menunjukkan amarah terhadap Itachi, digambarkan melalui mata yang terbuka, alis yang naik dan bola matanya yang sudah berubah menjadi *sharingan*. Ekspresi senyum yang ditunjukkan ketika berhasil membunuh Itachi memperlihatkan rasa puas karena berhasil membalas dendam namun bagian mata yang gelap menyembunyikan perasaan lain

- Gestur

Gestur Sasuke yang digambarkan dengan menggepalkan tangan dan meremas pada mata sebelah kiri sehingga kulitnya mengelupas dan matanya berubah. Gestur tangan Sasuke menunjukkan amarah dan tatapan mata Sasuke memperlihatkan kekejaman serta ambisi. Gestur tangan Sasuke yang digambarkan secara close up dengan memperlihatkan telapak tangan yang terbuka serta corak warna hitam di seluruh tangannya memperlihatkan kekuatan besar yang dimiliki oleh Sasuke. Gestur yang ditunjukkan oleh Sasuke menunjukkan kekuatan serta keterbukaan Sasuke mengenai tujuannya untuk menghancurkan Konoha.

- Postur

Postur tubuh yang membungkuk memperlihatkan kelemahan dan ketidakberdayaan Sasuke. Postur ini digambarkan pada adegan ketika Sasuke berhadapan dengan Itachi saat pembantaian klan Uchiha dan Postur tubuh tegap dengan dagu naik menunjukkan kekuatan serta rasa percaya diri dari Sasuke. Postur ini ditunjukkan ketika Sasuke melawan Danzou.

Penggambaran tokoh Sasuke sebagai sosok pembalas dendam diperlihatkan komikus melalui emosi, reaksi dan tindakan tokoh Sasuke ketika berhadapan dengan Itachi dan Danzou. Sementara pada tokoh Orochimaru, Sasuke tidak memiliki dendam dan hanya saling memanfaatkan. Sasuke memanfaatkan Orochimaru untuk meningkatkan kekuatannya sedangkan Orochimaru memanfaatkan Sasuke untuk dijadikan wadah.

Reaksi tokoh Sasuke pada Itachi sering digambarkan dalam situasi yang emosional, beberapa panel dan halaman terpilih yang memperlihatkan tokoh Sasuke yang berhadapan dengan Itachi sering dibuat dalam panel close-up, dengan ekspresi marah, sedih, menangis, takut, miris. Sementara pada tokoh Danzou, ekspresi Sasuke selalu terlihat marah dan menyeramkan.

Dalam panel-panel terpilih hasil analisis pada Penokohan Sasuke bagian satu, ketika Sasuke masih berada di Konoha dapat disimpulkan jika penggambaran dari adegan, ekspresi wajah, gestur, dan postur Sasuke juga reaksi Sasuke terhadap tokoh lain dan reaksi tokoh lain pada Sasuke difokuskan pada dendam yang terdapat pada diri Sasuke. Komikus ingin memperlihatkan jika rasa dendam dapat merubah perilaku dan kepribadian seseorang, digambarkan melalui tokoh Sasuke yang pada saat itu masih berusia dua belas tahun namun sudah memiliki keinginan untuk membunuh seseorang dan mencari cara untuk balas dendam meski harus melalui jalan yang salah.

Sementara pada penokohan Sasuke bagian dua, ketika Sasuke sudah meninggalkan Konoha dan sedang berusaha membalaskan dendam, dari panel dan halaman terpilih mengenai tokoh Sasuke ketika berhadapan dengan Itachi yang terlihat melalui tindakan, ekspresi, gestur dan postur Sasuke dapat disimpulkan jika komikus ingin memperlihatkan bagaimana perasaan dari seseorang yang telah berhasil membalas dendam, awalnya merasa senang tapi berakhir dengan penyesalan setelah mengetahui jika orang yang dijadikan target balas dendam ternyata merupakan sosok yang baik dan sebenarnya berusaha melindungi dirinya dan mengalami penderitaan yang jauh lebih berat, dan perasaan dendam tersebut beralih kepada orang-orang yang telah menyebabkan penderitaan tersebut.

Pada adegan dalam panel yang terpilih ketika tokoh Sasuke dihadapkan dengan Danzou dapat disimpulkan jika komikus ingin memperlihatkan sisi emosional Sasuke dan juga keterbukaan serta ketegasan dari Sasuke mengenai tujuannya untuk membalas dendam pada danzo dan menghancurkan Konoha. Komikus juga

ingin menggambarkan kekuatan yang dimiliki Sasuke dan perasaan puas pada Sasuke karena telah membunuh Danzou.

Dari segi pakaian yang dikenakan oleh Sasuke digambarkan memiliki kompleksitas yang cukup tinggi dan juga beberapa kali mengalami perubahan. Beberapa pakaian dan atribut yang dikenakan oleh Sasuke menyimbolkan kebudayaan Jepang seperti *haori* putih, pelindung tangan yang disebut dengan *kote* yang biasa digunakan untuk dalam seni bela diri yang menggunakan pedang. Pedang Kusanagi yang digunakan oleh Sasuke pun mengambil referensi dari salah satu benda pusaka Jepang yang juga memiliki nama Kusanagi. Penampilan tokoh Sasuke dalam wujud *joutai* melambangkan sosok iblis bersayap.

IV.2 Saran

Penelitian ini merupakan yang pertama membahas mengenai penokohan Uchiha Sasuke dalam komik Naruto secara analisis visual, meskipun pada penelitian-penelitian lain telah ada yang membahas mengenai Sasuke namun hanya sebatas pada teks percakapan dalam komik dan juga telah banyak peneliti lain yang menganalisis tokoh komik secara visual namun penelitiannya membahas beberapa tokoh, tidak terfokus hanya pada satu tokoh saja.

Penelitian ini dibatasi hanya pada narasi saat yang membahas mengenai bentuk tindakan balas dendam yang dilakukan Sasuke, pengaruh tokoh lain dibatasi pada Orochimaru, Itachi, serta Danzou. Tidak membahas secara penuh mengenai semua aspek yang ada pada tokoh Sasuke seperti mengenai perbandingan antartokoh Sasuke dan Naruto yang sejak awal penceritaan sudah dinyatakan sebagai rival yang mengalami alur kehidupan yang berbanding terbalik atau juga analisis penokohan Sasuke setelah memasuki narasi perang dunia ninja hingga komik Naruto mencapai klimaks cerita juga menarik untuk dibahas, peneliti berharap ada peneliti lain yang tertarik membahas hal tersebut dan dapat menggunakan penelitian ini sebagai referensi.